

**MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *DAWUK: KISAH KELABU DARI RUMBUK RANDU*  
KARYA MAHFUD IKHWAN  
(Kajian Sosiologi Sastra)**

**JURNAL**



Oleh :

**NUR LAILI RIZQIYAH**  
NIM : 146086

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
2018**

***SOCIAL PROBLEMS IN DAWU'S NOVEL: KISAH KELABU DARI RUMBUK  
RANDU BY THE MAKHFUD IKHWAN.  
(The Study of Sociology of Literature)***

**MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *DAWUK: KISAH KELABU DARI  
RUMBUK RANDU* KARYA MAHFUD IKHWAN  
(Kajian Sosiologi Sastra)**

**Nur Laili Rizqiyah<sup>1</sup> & Siti Maisaroh<sup>2</sup>  
STKIP PGRI JOMBANG**

Jalan Pattimura Gang III Jombang

[nurlailirizqiyah@gmail.com](mailto:nurlailirizqiyah@gmail.com)

***Abstract***

The social symptoms that exist in society are a social phenomenon. The emergence of social phenomena in society originated from social changes. There are social changes, which are positive and negative, so you must be careful in dealing with changes that occur. Social phenomena that exist in everyday life can cause social problems. This study aims to describe: (1) social problems of poverty, (2) social problems of crime, and (3) social problems of young people in modern society that mentioned in the novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* by the Makhfud Ikhwan.

This research used a sociological literary approach. The form of this research is descriptive qualitative. It describes the data in the form of story descriptions, expressions, statements, and written words. The research data originated from the words, the sentences, the expressions, and the narratives that mentioned in the novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* by the Makhfud Ikhwan. The problem of sociology is a discrepancy between elements of culture or society, which endangers the social groups' life. If there is a war between one element and other elements, it can cause disruption of social relations such as shakiness in the groups or communities life.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that (1) social problems of poverty contained in the *Dawuk* novel: *Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* by Mahfud Ikhwan. It mention a problem that cause of incompetence for primary needs and other necessities of life, (2) social problems crime contained in the novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* by Mahfud Ikhwan, it consists of actions that involve and give rise to feelings of unease in society, such as oppressive and debilitating experienced by Inayatun and Mat Dawuk, (3) social problems of young people in modern society contained in the novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* by Mahfud Ikhwan, it consists of a process of multiplication from childhood to adolescence that requires supervision and guidance from reversed results that cause irregularities and occur in the norms prevailing in the community.

**Keyword:** Social Problem, poverty, crime, the younger generation in modern society.

## **Abstrak**

Gejala-gejala sosial yang ada di masyarakat merupakan sebuah fenomena sosial. Munculnya fenomena sosial di masyarakat berawal dari adanya perubahan sosial. Perubahan sosial ada yang bersifat positif dan negative, sehingga harus hati-hati dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Fenomena sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat menimbulkan masalah sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) masalah sosial kemiskinan, (2) masalah sosial kejahatan, dan (3) masalah sosial generasi muda dalam masyarakat modern yang terkandung dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* karya Makhfud Ikhwan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Bentuk penelitiannya adalah kualitatif deskriptif yaitu data deskriptif yang berupa uraian cerita, ungkapan, pernyataan, kata-kata tertulis. Adapun data-data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, ungkapan, dan narasi dalam novel *Dawuk Kisah Kelabu Dari Rumbuk Randu* Karya Mahfud Ikhwan. Masalah sosiologi merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi benturan antar unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) masalah sosial kemiskinan yang terkandung dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk randu* karya Mahfud Ikhwan persoalan yang disebabkan karena ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan primer dan kebutuhan hidup yang lainnya, (2) masalah sosial kejahatan yang terkandung dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk randu* karya Mahfud Ikhwan berupa tindakan yang bersifat merugikan dan menimbulkan rasa ketidaktenangan dalam masyarakat, seperti pembunuhan dan kekerasan yang di alami oleh Inayatun dan Mat Dawuk, (3) masalah sosial generasi muda dalam masyarakat modern yang terkandung dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk randu* karya Mahfud Ikhwan berupa proses peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa remaja yang kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orangtua sehingga menyebabkan terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap norma yang berlaku dalam masyarakat.

**Kata Kunci** : Masalah Sosial, kemiskinan, kejahatan, generasi muda dalam masyarakat modern

## **PENDAHULUAN**

Gejala-gejala sosial yang ada di masyarakat dapat diartikan sebagai sebuah fenomena sosial. Munculnya fenomena sosial dimasyarakat berawal dari adanya perubahan sosial. Perubahan sosial ada yang bersifat positif dan negatif, sehingga kita harus hati-hati dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Fenomena sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat menimbulkan masalah sosial seperti munculnya kesenjangan sosial, demam musik luar, pencemaran lingkungan, kemiskinan, masalah remaja dan lain sebagainya.

Contoh masalah sosial yang ada dalam masyarakat pertama adalah kemiskinan suatu masalah sosial yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Masalah sosial ini terjadi di berbagai Negara di dunia termasuk Indonesia. Kedua masalah remaja merupakan pencarian jati diri sehingga banyak remaja yang meniru tingka orang lain. Tindakan remaja bila tidak terkontrol dapat menjadi suatu masalah sosial yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Masalah remaja ini ditandai oleh adanya keinginan untuk melawan ataupun sikap apatis. Pada masa ini seharusnya mereka mengenal nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dengan mempelajari norma di masyarakat, diharapkan mereka dapat berperilaku dan tidak melakukan perbuatan menyimpang, perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja dapat beragam, sebagai contoh membolos, mencontek, pelanggaran lalu lintas, tawuran dan lain sebagainya

Hal yang sering dianggap sebagai masalah sosial oleh masyarakat, ada beberapa persoalan yang sering dihadapi oleh masyarakat pada umumnya, yaitu : kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dan masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup dan birokrasi serta masih banyak masalah sosial yang ada dalam masyarakat (Soekanto, 2013:321).

Penelitian masalah sosial sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari karena pada dasarnya manusia hidup akan penuh dengan masalah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat sedikit membantu menjelaskan dan memberi pengertian tentang masalah yang sedang dihadapi.

Permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti adalah masalah sosial yang ada dalam novel *Dawuk*, masalah kemiskinan, masalah kejahatan, masalah generasi muda, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat yang akan menjadi isi dari penelitian ini.

### **Masalah Sosial Kemiskinan**

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok (Soekanto, 2013:322).

Kemiskinan mungkin masih banyak kita lihat di sekitar kita, persoalan kemiskinan bukanlah hal yang baru itu bahkan akan menjadi persoalan yang tidak kunjung reda, akan menghantui setiao perjalanan hidup manusia. Seseorang yang berhasil pun akan bias mendekati kemiskinan tergantung seseorang itu memanfaatkan peluang yang ada dihadapannya.

Pada mulanya adalah kemiskinan, lalu pengangguran, kemudian kekerasan dan kejahatan. Kita tidak akan menjadi bangsa yang besar kalau mayoritas masyarakatnya masih miskin dan lemah. Maka untuk menjadi bangsa yang besar mayoritas masyarakatnya tidak boleh hidup dalam kemiskinan dan lemah. Meski kemiskinan merupakan sebuah fenomena yang setua peradaban manusia tetapi pemahaman kita terhadapnya dan upaya-upaya untuk mengentaskannya belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Para pengamat ekonomi pada awalnya melihat masalah kemiskinan sebagai “sesuatu” yang hanya selal

dikaitkan dengan factor-faktor ekonomi saja. Umumnya instrumen yang digunakan untuk menentukan apakah seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat tersebut miskin atau tidak bisa dipantau dengan memakai ukuran peningkatan pendapatan atau tingkat konsumsi seseorang.

Orang miskin adalah orang yang tidak menguasai dan memiliki sesuatu. Urusan kemiskinan urusan bersifat ekonomis semata. Banyak dari mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Bahkan, hanya untuk mempertahankan hak-hak dasarnya serta bertahan hidup saja tidak mampu. Apabila mengembangkan hidup yang terhormat dan bermartabat.

### **Masalah Sosial Kejahatan**

Berdasarkan sosiologi, kejahatan disebabkan karena kondisi-kondisi dan proses sosial yang sama, yang menghasilkan perilaku-perilaku sosial lainnya. Analisis terhadap kondisi dan proses-proses tersebut menghasilkan dua kesimpulan, yaitu pertama, terdapat hubungan antara variasi angka kejahatan dengan variasi organisasi-organisasi sosial dimana kejahatan tersebut terjadi tinggi rendahnya angka kejahatan berhubungan erat dengan bentuk-bentuk dan organisasi-organisasi dimana kejahatan tersebut terjadi. Maka, angka-angka kejahatan dalam masyarakat, golongan-golongan masyarakat dan kelompok-kelompok sosial mempunyai hubungan dengan kondisi-kondisi dan proses-proses. Misal, gerakan sosial, persaingan serta pertentangan kebudayaan, ideologi politik, agama, ekonomi, dan lain sebagainya.

Kedua, para sosiolog berusaha untuk menentukan proses-proses yang menyebabkan seseorang menjadi penjahat. Beberapa ahli menekankan pada beberapa bentuk proses seperti imitasi, pelaksanaan peranan sosial, asosiasi diferensi, kompensasi, identifikasi, konsepsi diri pribadi dan kekecewaan yang agresif sebagai proses-proses yang menyebabkan seseorang menjadi penjahat. (Soekanto, 2013: 325)

Bagian pokok dari pola-pola perilaku jahat dipelajari dalam kelompok kecil yang bersifat intim. Alat komunikasi tertentu seperti buku, surat kabar, film, televisi, radio, memberikan pengaruh tertentu, yaitu dalam memberikan sugesti kepada peerorangan untuk menerima atau menolak pola perilaku jahat.

### **Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern**

Masalah generasi muda pada umumnya ditandai oleh dua ciri yang berlawanan, yaitu keinginan untuk melawan (misal dalam bentuk radikalisme, delikueni dan lainnya) dan sikap apatis (misal penyesuaian yang membabi buta terhadap ukuran moral generasi tua). Sikap melawan mungkin disertai dengan rasa takut bahwa masyarakat akan hancur karena perbuatan-perbuatan menyimpang. Sementara itu, sikap apatis biasanya menghadapi masalah sosial dan biologis. Apabila seseorang mencapai usaha remaja, secara

fisik dia telah matang, tetapi untuk dikatakan dewasa dalam arti sosial masih diperlukan factor-faktor lainnya. Dia perlu belajar banyak mengenai nilai dan norma masyarakat.

Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya karena pada periode itu, seseorang meninggalkan kehidupan anak-anak, untuk menuju ke tahap selanjutnya, yaitu tahap kedewasaan. Masa ini dirasakan sebagai suatu krisis karena belum adanya pegangan, sedangkan kepribadiannya sedang mengalami pembentukan. Pada waktu itu dia memerlukan bimbingan, terutama dari orang tuanya.

Di kota-kota besar Indonesia. Missal di Jakarta, seringkali generasi muda mengalami kekosongan lantaran kebutuhan akan bimbingan langsung dari orang tua kurang atau bahkan tidak ada sama sekali. Hal tersebut disebabkan karena keluarga mengalami disorganisasi. Seperti halnya pada keluarga yang kurang mampu, keadaan tersebut disebabkan karena orang tua harus mencari nafkah sehingga tidak ada waktu sama sekali untuk mengasuh anaknya. Sementara pada keluarga yang mampu persoalannya ialah orang tua terlalu sibuk dengan urusan di luar rumah dalam mengembangkan prestise. Keadaan tersebut ditambah lagi dengan kurangnya tempat rekreasi, atau terkadang bila ada tempat tersebut biayanya mahal. Perumahan yang tidak memenuhi syarat, bahkan terkadang ketidak mampuan orang tua untuk menyekolahkan anaknya. (Soekanto, 2013: 328)

## **METODE**

Metode penelitian yang tepat dan sesuai untuk meneliti novel *Dawuk Kisah Kelabu Dari Rumbuk Randu* Karya Mahfud Ikhwan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan tersebut di pilih dan digunakan dalam penelitian novel *Dawuk Kisah Kelabu Dari Rumbuk Randu* Karya Mahfud Ikhwan dengan alasan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis.

Teknik pengumpulan data dimana Peneliti mengamati beberapa novel yang akan dijadikan oebjek penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Peneliti meneliti memilih novel yang berjudul *Dawuk Kisah Kelabu Dari Rumbuk Randu* Karya Mahfud Ikhwan. Dalam penentuan data masalah sosial yang akan diangkat melalui novel tersebut meliputi masalah sosial kemiskinan, masalah sosial kejahatan, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, dan masalah pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat.

Metode studi pustaka adalah metode yang digunakan untuk mencari dan menelaah berbagai buku sebagai bahan pustaka yang digunakan untuk sumber referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan dalam tabel instrumen berdasarkan masalah sosial kemiskinan, masalah sosial kejahatan, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, dan masalah pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat, data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan dalam tabel instrumen berdasarkan masalah sosial dalam novel *Dawuk Kisah Kelabu Dari Rumbuk Randu* Karya Mahfud Ikhwan.

## HASIL PENELITIAN

Pada dasarnya analisis data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis masalah sosial dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu Karya Mahfud Ikhwan* kajian sosiologi sastra. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan setiap masalah, dikelompokkan sesuai dengan permasalahan, selanjutnya dideskripsikan secara rinci bukti-bukti kutipan. Analisis data bertujuan untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis masalah sosial dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu Karya Mahfud Ikhwan* kajian sosiologi sastra. Dalam penelitian ini meliputi masalah sosial, diantaranya (1) masalah sosial kemiskinan (2) masalah sosial kejahatan (3) masalah generasi muda dalam masyarakat modern. Deskripsi masalah sosial melalui sosiologi sastra yang berupa kutipan-kutipan dalam bentuk narasi dan dialog.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi yang berjudul masalah sosial dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu Karya Mahfud Ikhwan* kajian sosiologi sastra merupakan penelitian yang mengkaji tentang masalah sosial. Masalah sosial merupakan ketidak sesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi bentrokan antar unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat. Adapun data yang peneliti kelompokkan, terinci lebih detail pada penjabaran berikut :

Tabel Analisis Masalah Sosial dalam Novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu Karya Mahfud Ikhwan*

No	Data	kode	Masalah Sosial		
			KM	KJ	GM3
1	“Satu-dua orang memang baik hati menawarinya makan atau minum, atau membeli kayu bakar yang diperolehnya dari hutan saat ia mulai tumbuh besar dan menjadi cukup kuat “	“(DKKDRR/MS/KM/20).	√		
2	“Ketika kemudian bapaknya yang brengsek itu mati juga, gepeng dilindas bus <i>Indonesia</i> jurusan	(DKKDRR/MS/KM/20).	√		

	Semarang-Surabaya, Mat Dawuk benar-benar tak punya siapa-siapa. Rumah tinggalan kakeknya di Sumur Jeru terlantar dan rusak, tapi lebih terlantar dan lebih rusak lagi adalah nasib Mat Dawuk sendiri”				
3	“Ya, orang itu jangan kalian tanya namanya memang bapak yang bangsat, yang tak memiliki rasa kasih sayang kecuali dengan ayam -ayam aduannya dan pelacura-pelacur murah yang jadi langgananya”	(DKKDRR/MS/KJ/20).		√	
4	“Ini terkait keyakinan banyak orang bahwa Mat DAwuk terllibat atau setidaknya bias di-hubungkan dengan kematian yang menimpa beberapa TKI di Malaysia meskipun kabarnya korbannya juga meliputi sekurang-kurangnya dua orang Bangla dan seorang entah Vietnam”	(DKKDRR/MS/KJ/23).		√	
5	“Ketika usianya baru lewat empatbelas, ia di-kabarkan berbadan dua, meskipun seorang dukun ampuh di desa yang jauh dengan cekat-an mengurut janinnya keluar sebelum waktunya”	(DKKDRR/MS/GM3/17).			√
6	“Inayatun memang	(DKKDRR/MS/GM3/17).			√



	<p>pandai mengaji, tapi sependai itu pula ia merayu laki-laki. Bacaan Arabnya pun fasih, sefasih saat ia bicara kotor atau memaki”</p>				
--	--	--	--	--	--

## PEMBAHASAN

Pembahasan meliputi data yang diperoleh dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu Karya Mahfud Ikhwan* dan dianalisis berdasarkan masalah sosial kemiskinan, masalah sosial kejahatan, dan masalah sosial generasi muda dalam masyarakat modern, berikut pembahasannya :

### Masalah Sosial Kemiskinan

“Satu-dua orang memang berbaik hati menawarinya makan atau minum, atau membeli kayu bakar yang diperolehnya dari hutan saat ia mulai tumbuh besar dan menjadi cukup kuat “(DKKDRR/MS/KM/20).

Pada kutipan data tersebut mendeskripsikan tentang masalah sosial kemiskinan, dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan tarap kehidupan seperti pada kutipan data tersebut. Dari data tersebut faktor yang membuat Mat Dawut mengalami masalah kemiskinan disebabkan karena sejak kecil Mat Dawuk hanya tidak tinggal dengan ayahnya lagi karena sang ayah tidak mau mengurusnya sehingga Mat Dawuk memperoleh makanan dan minuman hanya dari tetangga yang merasa kasihan dengannya dan terkadang tetangga membeli kayu bakar yang di ambalnya dari hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

“Ketika kemudian bapaknya yang brengsek itu mati juga, gepeng dilindas bus *Indonesia* jurusan Semarang-Surabaya, Mat Dawuk benar-benar tak punya siapa-siapa. Rumah tinggalamn kakeknya di Sumur Jeru terlantar dan rusak, tapi lebih terlantar dan rlebih rusak lagi adalah nasib Mat Dawuk sendiri” (DKKDRR/MS/KM/20).

Pada kutipan data (2) mendeskripsikan tentang masalah sosial kemiskinan, dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan tarap kehidupan seperti pada kutipan data tersebut. Dari data tersebut faktor yang membuat Mat Dawuk mengalami masalah kemiskinan ialah Mat Dawuk tidak memiliki tempat tinggal hanya rumah peninggalan kakeknya yang rusak dan tidak bisa ditempati lagi, yang mengakibatkan Mat Dawuk lontang lantung sendiri tanpa memiliki sanak saudara dan tempat untuk ditinggali.

## Masalah Sosial Kejahatan

“Ya, orang itu jangan kalian tanya namanya memang bapak yang bangsat, yang tak memiliki rasa kasih sayang kecuali dengan ayam-ayam aduannya dan pelacura-pelacur murah yang jadi langgananya” (DKKDRR/MS/KJ/20).

Pada kutipan tersebut mendeskripsikan masalah kejahatan, dimana bahwasannya perjudian mengadu ayam merupakan sebuah tindak kejahatan yang di larang dalam agama islam dan dilarang di Negara kita dan sudah ada perundang-undangannya jika siapa saja yang melakukan perjudian peraduan ayam dan di ketahuai oleh pihak berwajib mereka akan di masukkan ke dalam penjara. Seperti pada kutipan tersebut bapak Mat Dawuk tidak pernah memiliki rasa kasih sayang kepadanya, setiap hari bapaknya hanya menghabiskan waktunya untuk mengadu ayam-ayam miliknya dan tidur dengan pelacur-pelacur yang sudah menjadi langganannya.

“Ini terkait keyakinan banyak orang bahwa Mat Dawuk terllibat atau setidaknya bisa dihubungkan dengan kematian yang menimpa beberapa TKI di Malaysia meskipun kabarnya korbannya juga meliputi sekurang-kurangnya dua orang Bangla dan seorang entah Vietnam” (DKKDRR/MS/KJ/23).

Pada kutipan tersebut mendeskripsikan masalah kejahatan, meskipun pembunuhan tersebut dilakukan karena disuruh oleh orang namun tetap saja pembunuh bayaran merupakan sebuah kejahatan yang sudah menghilangkan nyawa seseorang. Dimana saat di Malaysia dia bekerja seadanya namun banyak orang yang mengetahui jika pekerjaan Mat Dawuk adalah pembunuh bayaran korbannya tidak hanya tenaga kerja yang berasal dari Indonesia saja ada juga tenaga kerja dari Bangla dan Vietnam. Faktor yang menyebabkan Mat dawuk melakukan kejahatan berupa pembunuhan adalah untuk memenuhi kebutuannya selama ada di Malaysia karena dia tidak memiliki pengalaman dimanapun dan tidak memiliki kemampuan adapun akhirnya dia memilih pekerjaan seperti itu, Mat datuk dikatakan telah melakukan kejahatan karena telah membunuh orang kejahatan sendiri merupakan suatu tindakan kriminala yang biasanya menyebabkan pihak lain kehilangan nyawa.

## Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modrn

“Ya, orang itu jangan kalian tanya namanya memang bapak yang bangsat, yang tak memiliki rasa kasih sayang kecuali dengan ayam-ayam aduannya dan pelacura-pelacur murah yang jadi langgananya” (DKKDRR/MS/KJ/20).

Pada kutipan data tersebut mendeskripsikan masalah kejahatan, dimana bahwasannya perjudian mengadu ayam merupakan sebuah tindak kejahatan yang di larang dalam agama islam dan dilarang di Negara kita dan sudah ada perundang-undangannya jika siapa saja yang melakukan perjudian peraduan ayam dan di ketahuai oleh pihak berwajib mereka akan di masukkan ke dalam penjara. Seperti pada kutipan tersebut bapak Mat

Dawuk tidak pernah memiliki rasa kasih sayang kepadanya, setiap hari bapaknya hanya menghabiskan waktunya untuk mengadu ayam-ayam miliknya dan tidur dengan pelacur-pelacur yang sudah menjadi langganannya.

“Inayatun memang pandai mengaji, tapi seandainya itu pula ia merayu laki-laki. Bacaan Arabnya pun fasih, sefasih saat ia bicara kotor atau memaki” (DKKDRR/MS/GM3/17).

Pada data tersebut mendeskripsikan masalah sosial generasi muda dalam masyarakat dimana seseorang sedang menghadapi permasalahan dijenjang usia yaitu biasa dikatakan dengan kenakalan remaja, masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya karena pada periode itu, seseorang meninggalkan kehidupan anak-anak, untuk menuju ke tahap selanjutnya, yaitu tahap dewasa. Pada kutipan tersebut menjelaskan bahwa Inayatun memasuki usia remaja pada saat itu kenakalan Inayatun dibidang semakin meningkat, Inayatun memang pandai mengaji dan membaca arab dengan lancar dan fasih namun dia juga pandai dalam hal merayu laki-laki dan fasih berbicara kotor dan memaki. Faktor yang menyebabkan Inayatun mengalami kenakalan remaja ialah karena kurangnya pengawasan dan perhatian dari orangtuanya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan ketiga permasalahan sosial yang dialami tokoh dalam novel *Dawuk; Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu* karya Makhfud Ikwan dari masalah sosial kemiskinan, masalah sosial kejahatan, dan masalah sosial generasi muda dalam masyarakat modern masalah sosial kemiskinan yang lebih dominan diceritakan dalam novel tersebut tidak hanya masalah sosial kemiskinan yang dialami oleh Mat Dawuk mulai dari tidak bias makan, minum dan tidak memiliki tempat tinggal yang biasanya hanya di beberi oleh tetangga yang merasa kasihan dengannya tetapi masalah kemiskinan juga dialami oleh sebagian warga desa Rumbuk Randu karena tidak bisa memenuhi kebutuhan primer banyak yang dari mereka bekerja sebagai buruh tanam di hutan namun tidak sedikit pula mereka lebih memilih merantau ke Malaysia agar dapat merubah nasib dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya di kampung.

### **Saran**

Penelitian yang berjudul masalah sosial dalam novel *Dawuk; kisah kelabu dari rumbuk randu* karya Mahfud Ikwan kajian sosiologi sastra masih terbatas tentang masalah sosial dalam penyampaian masalah yang relevan, dengan demikian masih ada kemungkinan bagi peneliti lain untuk mengkaji pada aspek yang lainnya yang belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan bandingan, atau menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi yang berkompeten dalam bidang kesusastraan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi skematik, teori, penerapan*. Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Aziz, Amicun dan Hartono. 2011. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Eka, Anggi. 2017. *Konflik Sosial dalam Novel Aku Sadar Aku Gila Karya Bahril Hidayat Lubis (Kajian Sosiologi Sastra)*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Endraswara, Suwardi. 2004. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Erfan, Moh. 2010. *Analisis Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Tinjauan Sosiologi Sastra)*. (Online). (<http://digilib.uns.ac.id>), diakses 23 Maret 2018.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: pustaka Pelajar
- Ikhwan, Makhfud. 2017. *Dawuk: Kisah Kelabu dari Rumbuk Randu*.Tangerang: CV. Marjin Kiri
- Moleong, Lexy j. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Semi, Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Soekanto, Soejono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Solikin. 2014. *Analisis Penokohan Dan Permasalahan Sosial Dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy*.(online), (<https://anzdoc.com>),diakses 23 Maret 2018
- Widiyanto, Heru, dkk. 2013. *Analisis Aspek Sosial Dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata*. 1 (1). (Online), (<repository.unej.ac.id>), diakses 23 Maret 2018
- Widyawati, Lya. 2013. *Masalah Sosial dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Zainuddin. 2008. *Metode Penelitian Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

**MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *DAWUK:KISAH KELABU DARI RUMBUK RANDU*  
KARYA MAHFUD IKHWAN  
(Kajian Sosiologi Sastra)**

Oleh:

Nur Laili Rizqiyah

146086

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang

Pada Hari Jumat Tanggal 29 Februari 2018

**Pembimbing**

**Panitia Seleksi**

**(Dr. Siti Maisaroh, M.Pd)**  
NIK.: 01047700015

**(Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A)**  
NIK : 0104770210

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR LAILI RIZQIYAH

NIM : 146086

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **karya tulis ilmiah** yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **karya tulis ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jombang, 29 November 2018

NUR LAILI RIZQIYAH  
NIM. 146086